

Profesionalisme guru dalam kerangka pembelajaran abad 21

Andista Candra Yusro^{1*}, Dedi Kuswandi¹

¹ Universitas Negeri Malang, Jl. Cakrawala No.5, Sumbersari, Kota Malang 65145, Indonesia

Email: andista.candra.2301219@students.um.ac.id; dedi.kuswandi.fip@um.ac.id

Naskah diterima: 28/11/2023; Revisi: 12/12/2023; Disetujui: 13/12/2023

Abstrak

Profesionalisme guru menjadi salah satu faktor krusial dalam kerangka sistem pendidikan nasional Indonesia. Guru menjadi pioner dalam menciptakan lingkungan belajar dan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, karakteristik siswa dan karakteristik konten materi pembelajaran. Untuk mengetahui bagaimana profesionalisme guru ini dibentuk dalam kerangka pembelajaran abad 21 dilakukan kajian kepustakaan ini. Kajian kepustakaan ini dilakukan dengan mengkaji artikel ilmiah, buku dan sumber referensi lain yang mendukung dengan teknik analisis deduktif dan interpretatif. Pendekatan yang lebih holistik dan memberdayakan kedepan perlu untuk menghargai guru sebagai intelektual dan mendorong pertumbuhan profesional mereka yang berkelanjutan. Penguasaan teknologi informasi perlu menjadi keterampilan yang mendukung guru dalam mendesain pengalaman belajar dan lingkungan belajar sesuai karakteristik pembelajaran abad 21. Paradigma guru sebagai penyampai pengetahuan, perlu di tambahkan dengan guru sebagai ahli dalam merancang pengalaman intelektual pebelajar. Guru senantiasa mengembangkan profesionalisme dengan melakukan upgrading dengan cara pembelajaran mandiri dan mengikuti pelatihan profesional.

Kata kunci: *Profesionalisme Guru; Pembelajaran Abad 21*

Teacher professionalism in the 21st century learning framework

Abstract

Teacher professionalism is a crucial factor in the framework of Indonesia's national education system. Teachers are pioneers in creating learning environments and learning experiences that are adapted to current developments, student characteristics and the characteristics of learning material content. To find out how teacher professionalism is formed within the framework of 21st century learning, this literature review was carried out. This literature review was carried out by examining scientific articles, books and other reference sources that support deductive and interpretative analysis techniques. A more holistic and empowering approach going forward will need to value teachers as intellectuals and encourage their continued professional growth. Mastery of information technology needs to be a skill that supports teachers in designing learning experiences and learning environments according to the characteristics of chapter 21 learning. The paradigm of teachers as transmitters of knowledge needs to be supplemented with teachers as experts in designing students' intellectual experiences. Teachers always develop professionalism by upgrading through independent learning and attending professional training.

Keywords: *Teacher Professionalism; 21st Century Learning*

Pendahuluan

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan suatu bangsa. Menurut [Purwantiningsih dan Suharso \(2019\)](#) guru merupakan kunci strategis bagi pengembangan pendidikan yang bermutu. Profesionalisme guru sangat penting bagi peningkatan pendidikan dan kerangka pembangunan nasional. Berinvestasi dalam upaya pengembangan profesional guru secara berkelanjutan sangat penting dalam upaya meningkatkan sistem pendidikan nasional. Profesionalisme guru mencakup etika profesi, perilaku, dan akuntabilitas, serta berkaitan erat dengan pembangunan nasional ([Iroegbu & Ogbodo, 2019](#)). Profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan dan kompetensi lulusan ([Riadi dkk., 2022](#)).

Berbagai strategi telah diusulkan untuk meningkatkan profesionalisme guru. [Jasin \(2019\)](#) menekankan pentingnya pendekatan organisasi pembelajaran yang mencakup penguasaan pribadi, model mental, visi bersama, pembelajaran tim, dan pemikiran sistem. Supervisi akademik disorot oleh ([Harahap, 2023](#)) sebagai alat utama untuk meningkatkan profesionalisme guru, dengan fokus pada implementasi sistematis dan peluang pengembangan profesional. [Soim dkk. \(2020\)](#) menggarisbawahi peran kepemimpinan kepala sekolah, khususnya gaya demokratis yang menumbuhkan rasa kekeluargaan dan kerja tim, serta mendorong komunikasi terbuka dan kepercayaan. Fokus pada pengajaran dan otonomi guru diperlukan untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidikan.

Pengembangan profesionalisme guru merupakan suatu proses yang kompleks dengan berbagai tantangan dan strategi. [Agustina dkk. \(2021\)](#) menyoroti perlunya persiapan, implementasi, dan evaluasi yang efektif dalam proses ini. [Tanang dkk. \(2014\)](#) mengidentifikasi kendala-kendala spesifik, seperti keterbatasan sumber daya dan faktor siswa, yang menghambat pengembangan profesionalisme mengajar. [Niku dkk. \(2020\)](#) mengemukakan bahwa supervisi pendidikan dapat berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru, khususnya melalui pembinaan dan dukungan berkelanjutan. Studi-studi ini secara kolektif menggarisbawahi sifat multifaset pengembangan profesionalisme guru dan perlunya pendekatan komprehensif untuk mengatasi tantangan-tantangannya.

Konsep profesionalisme guru di abad ke-21 merupakan konsep yang kompleks dan terus berkembang, seperti yang disoroti oleh ([Socket, 1996](#)). Abad kedua puluh satu akan dimulai dengan berlanjutnya kepedulian masyarakat terhadap pendidikan. Para pendidik menyadari betapa pentingnya layanan yang mereka berikan kepada masyarakat. Transformasi pendidikan kearah yang lebih modern menjadi tanggungjawab dan membutuhkan sinergitas antar semua sektor; pemerintah, sekolah dan masyarakat. Kita perlu memberikan prioritas yang lebih besar pada penguatan kapasitas pendidik dan membangun komunitas pembelajar untuk memberikan standar yang lebih tinggi bagi setiap anak. Memungkinkan sistem pendidikan untuk mencapai jenis pengajaran yang memiliki dampak besar terhadap pembelajaran siswa dalam skala luas memerlukan pembelajaran profesional yang jauh lebih intensif dan efektif dibandingkan dengan yang tersedia secara tradisional.

Hal ini terutama terlihat dalam perlunya pembelajaran dan pengembangan profesional berkelanjutan, seperti yang ditekankan oleh [Darling-Hammond dkk. \(2009\)](#).

Dimana ketika kita ingin semua generasi muda memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi yang mereka butuhkan untuk sukses di abad ke-21, kita memerlukan pendidik yang memiliki keterampilan mengajar tingkat tinggi dan pengetahuan konten yang mendalam. Guru di sebagian besar negara kini bekerja dalam budaya di mana karier mereka semakin bergantung pada definisi eksternal mengenai kualitas, kemajuan, dan pencapaian keberhasilan mereka (Day, 2002). Terlepas dari tantangan-tantangan ini, pentingnya pengembangan profesional sejak dini dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran ditegaskan oleh (Storey & Hutchinson, 2001). Dalam artikel ini akan dipaparkan bagaimana profesionalisme guru dibentuk dalam kerangka pembelajaran abad 21.

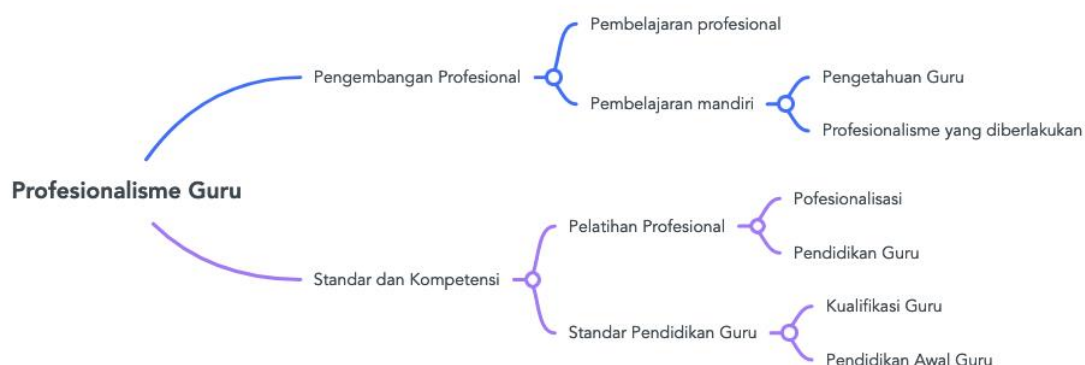
Metode

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan atau *library research* (Munawir dkk., 2022; Nasriyah dkk., 2021). Penelitian kepustakaan ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data yang diperpustakaan atau internet yang digunakan sebagai materi yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian. Tahapan penelitian ini terdiri dari penentuan topik, mengeksplorasi literatur, penentuan fokus penelitian berdasarkan informasi yang sudah diperoleh, pemilihan sumber data dan sintesis.

Kajian kepustakaan ini dilakukan dengan Teknik analisis deskriptif, dengan metode deduktif dan interpetatif. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan profesionalisme guru dalam kerangka pembelajaran abad 21. Bagaimana membentuk profesionalisme guru tersebut, indicator, serta standar kompetensi bagi guru dalam kerangka pembelajaran abad 21.

Hasil dan Pembahasan

Profesionalisme guru dalam kerangka pembelajaran abad-21 merupakan konsep yang kompleks yang kompleks dan terus berkembang yang telah menjadi bahan perdebatan dan penelitian. Profesionalisme guru paling baik dipahami dengan mengkaji praktik Pendidikan guru yang sebenarnya dan bagaimana praktik tersebut terungkap dan berkembang (Vanassche, 2022). Hal ini menyoroti pentingnya melihat aspek praktis pendidikan guru untuk memahami profesionalisme sepenuhnya. Terdapat perbedaan pandangan terhadap konsep profesionalisme pengajaran, sebagian pendidik menganut konsep tingkat rendah dan mengungkapkan kontradiksi dalam konstruksinya. Terdapat perbedaan pandangan terhadap konsep profesionalisme pengajaran, sebagian pendidik menganut konsep tingkat rendah dan mengungkapkan kontradiksi dalam konstruksinya (Matavele dkk., 2019). Hal ini menunjukkan perlunya kejelasan dan konsensus mengenai apa yang dimaksud dengan profesionalisme dalam mengajar. Munculnya profesionalisme sebagai penanda kualitas pengajaran telah menyebabkan reifikasi konsep tersebut dan mungkin mengaburkan isu-isu penting lainnya mengenai kualitas pengajaran (Johnston, 2015). Hal ini menantang asumsi bahwa profesionalisme saja akan menghasilkan hasil pendidikan yang berkualitas.



Gambar 1. Konsep Pengembangan Profesionalisme berkelanjutan

Konsep pengembangan profesionalisme guru merupakan tindakan berkelanjutan. Dimana pada kerangka pengembangan profesionalisme guru berkelanjutan penekanan pada pengembangan professional dapat dilakukan melalui pembelajaran profesional dan pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh guru. Hal ini berkaitan erat dengan keinginan guru untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sedangkan dalam konteks standar dan kompetensi ini berkaitan dengan kebijakan nasional yang tertuang dalam sistem pendidikan nasional di mana selain ada pelatihan profesional bagi guru juga ada standar pendidikan guru yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Bagaimana peran guru berkembang dalam kerangka pembelajaran abad 21

Peran seorang guru telah berkembang secara signifikan dalam kerangka pembelajaran abad ke-21. Berikut beberapa poin penting yang perlu dipertimbangkan:

1. Tanggung Jawab yang Diperluas

Guru kini harus melampaui pengajaran di kelas tradisional dan mengambil peran tambahan seperti merancang lingkungan pembelajaran baru, berkolaborasi dengan orang lain, dan membimbing rekan kerja (Niemi dkk., 2018). Kolaborasi menjadi point penting dalam konteks ini dikarenakan dengan sinergitas antar lini dalam sekolah maka lingkungan pembelajaran baru berpeluang memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi siswa kedepannya.

2. Penekanan pada Pendidikan Nilai

Guru memainkan peran penting dalam pembentukan siswa dan pengembangan holistik dengan menjalin hubungan dengan siswa, rekan kerja, dan masyarakat luas untuk memfasilitasi pendidikan nilai (Gellel, 2010). Pendidikan yang berpusat pada siswa menekankan kemahiran guru dalam mengemas pembelajaran khususnya nilai-nilai kebajikan yang ditanamkan dalam pembelajaran dikelas. Aktivitas di dalam dan di luar kelas tidak hanya ditekankan pada penyampaian materi pembelajaran akan tetapi ditambahkan unsur nilai dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Fokus pada Keterampilan Abad 21

Sistem pendidikan mengakui pentingnya keterampilan abad 21 bagi peserta didik dan guru. Para peneliti menyoroti perlunya mendefinisikan dan mengembangkan keterampilan mengajar selain keterampilan pembelajar (Hansen & Rosenlund, 2018).

4. Kerangka Pedagogis:

Kerangka pedagogis telah diusulkan untuk mendukung praktik pembelajaran abad ke-21 dalam pendidikan guru. Kerangka kerja ini menekankan keterampilan pemecahan masalah kolaboratif, keterampilan pembelajaran strategis, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Häkkinen dkk., 2017).

5. **Pergeseran Paradigma**

Perubahan paradigma pendidikan mengharuskan guru untuk memiliki serangkaian kemampuan yang berbeda di luar pengetahuan konten dan keterampilan pedagogi. Ini mencakup kualitas seperti kemampuan beradaptasi, kreativitas, dan kemahiran teknologi (Zhao, 2018).

Secara keseluruhan, peran guru dalam kerangka pembelajaran abad ke-21 melibatkan tanggung jawab yang lebih luas, fokus pada pendidikan nilai, pengembangan keterampilan abad ke-21, dan perlunya perubahan paradigma dalam pendekatan pengajaran.

Keterampilan dan kompetensi utama apa yang harus dikuasai guru agar dianggap profesional di abad ke-21?

Guru di abad ke-21 perlu memiliki keterampilan dan kompetensi utama agar dapat dianggap profesional. Berdasarkan penelitian (Shankar dkk., 2020; Sulaiman & Ismail, 2020; Yurt, 2023), berikut keterampilan dan kompetensi yang penting bagi guru di abad 21:

1. **Keterampilan abad ke-21**

Keterampilan abad ke-21 calon guru berdampak positif pada kompetensi profesional mereka, termasuk literasi informasi dan teknologi, pemikiran kritis dan pemecahan masalah, kewirausahaan dan inovasi, tanggung jawab sosial dan kepemimpinan, serta kesadaran karir.

2. **Kompetensi profesional**

Terdapat hubungan yang kuat dan positif antara kompetensi profesional dan keterampilan abad ke-21 di kalangan guru, termasuk karakteristik pribadi, pedagogi, profesional, teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta manajemen dan pengembangan sekolah.

3. **Pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan diri**

Guru harus memiliki semangat untuk terus belajar dan pengembangan diri, karena pembelajaran yang efektif adalah keyakinan mendasar akan profesionalisme dalam mengajar.

Guru di abad ke-21 perlu memiliki keterampilan abad ke-21, kompetensi profesional, dan komitmen terhadap pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan diri agar dapat dianggap profesional.

Bagaimana pengaruh integrasi teknologi terhadap profesionalisme guru di abad ke-21?

Integrasi teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap profesionalisme guru di abad ke-21. Berikut adalah beberapa poin penting yang didukung oleh hasil penelitian (Arteaga-Alcívar dkk., 2022; Dickerson dkk., 2013; Kaminskienė dkk., 2022; Kasemsap, 2017; Koch & Kush, 2014):

1. **Hambatan terhadap integrasi teknologi**

Berbagai penelitian telah mengidentifikasi hambatan internal dan eksternal yang menghambat proses integrasi teknologi dalam pendidikan. Hambatan-hambatan

ini mencakup perlunya reformasi dalam pelatihan guru dan pengembangan profesional.

2. **Pelatihan guru dan pengembangan profesional**

Teknologi digunakan untuk melatih guru dan mendukung pengembangan profesional mereka. Metode pelatihan guru yang terintegrasi dengan teknologi, baik formal maupun informal, sedang digunakan. Program pendidikan guru memainkan peran penting dalam membekali guru dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif.

3. **Pentingnya teknologi dalam pendidikan guru**

Perolehan keterampilan abad ke-21 dan penerapan teknologi ke dalam pendidikan telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan prestasi siswa dan diferensiasi pengajaran. Namun, terdapat kebutuhan untuk mengatasi tantangan dan tuntutan terkait keterampilan digital guru dan integrasi teknologi.

Integrasi teknologi dalam pendidikan memerlukan upaya mengatasi hambatan, memberikan pelatihan guru yang efektif dan pengembangan profesional, dan mengakui pentingnya teknologi dalam program pendidikan guru. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengemas pembelajaran abad 21 dengan memanfaatkan berbagai alat dan strategi. [Tingen dkk. \(2011\)](#) menekankan penggunaan situs web kelas untuk meningkatkan pembelajaran siswa dan mengembangkan keterampilan abad ke-21. [Rosdiana dkk. \(2020\)](#) menyoroti peran Lesson Study dalam mewujudkan keterampilan ini, sementara [Lever-Duffy dkk. \(2002\)](#) mengeksplorasi integrasi teknologi pembelajaran di dalam kelas. [Urbani dkk. \(2017\)](#) menggarisbawahi pentingnya program pendidikan guru dalam mengembangkan dan memodelkan keterampilan abad ke-21 pada calon guru. Studi-studi ini secara kolektif menunjukkan bahwa kombinasi teknologi, pembelajaran kolaboratif, dan strategi pengajaran yang efektif merupakan komponen kunci dalam mengemas pembelajaran abad ke-21.

Kelas-kelas pembelajaran kedepannya hendaknya dikemas dalam pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaborasi secara signifikan bergeser dari lingkungan pembelajaran yang biasa menjadi ruang kolaborasi antar pemelajar ([Setyosaro dkk., 2023](#)). Dimana pembelajaran kolaborasi ini mengubah latar kelas yang biasanya pemelajar belajar secara individual menjadi pembelajaran kolaborasi. Peran guru profesional dalam hal pembelajaran kolaboratif tidak lahi sebagai penyampai pengetahuan melainkan bergeser sebagai ahli dalam dalam merancang pengalaman intelektual. Untuk dapat menerapkan itu, beban kurikulum menjadi tantangan dan kontradiksi dalam pendidikan guru, khususnya dalam memberikan otonomi guru dalam pembelajaran di kelas sehingga kreativitas guru akan muncul.

Simpulan

Perlunya pendekatan yang lebih holistik dan memberdayakan terhadap pendidikan guru, yang menghargai guru sebagai intelektual dan mendorong pertumbuhan profesional mereka yang berkelanjutan. Guru dituntut untuk senantiasa mengembangkan potensi pribadinya dalam upaya peningkatan standar dan kompetensi profesionalisme nya melalui pembelajaran mandiri dan pelatihan profesional. Desain-desain lingkungan pembelajaran baru dihadirkan dalam pembelajaran dengan tidak lupa untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Guru sudah harus bergeser dari paradigma lama dalam mengajar sebagai penyampai pengetahuan, guru merupakan ahli

dalam perancang pengalaman intelektual pebelajar. Mendesain pengalaman belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan bidang studi menjadi keahlian yang senantiasa diasah dan dikembangkan.

Daftar Pustaka

- Agustina, F., Suriansyah, A., & Asniwati. (2021). Teacher Professionalism Development. *Journal of K6 Education and Management*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.11594/jk6em.04.02.09>
- Arteaga-Alcívar, Y., Guña-Moya, J., Begnini-Domínguez, L., Cabrera-Córdova, M. F., Sánchez-Cali, F., & Moya-Carrera, Y. (2022). Integración de la tecnología con la educación. *Revista Ibérica de Sistemas e Tecnologías de Informação*(E54), 182-193.
<https://search.proquest.com/openview/842ba867d3c582d6b8421785d69b5a4d/1?pq-origsite=gscholar&cbl=1006393>
- Darling-Hammond, L., Wei, R., Andree, A., Richardson, N., & Orphanos, S. (2009). Professional learning in the learning profession: A status report on teacher development in the United States and abroad.
- Day, C. (2002). School reform and transitions in teacher professionalism and identity. *International Journal of Educational Research*, 37, 677-692.
[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0883-0355\(03\)00065-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0883-0355(03)00065-X)
- Dickerson, J., Winslow, J., & Lee, C. Y. (2013). Teacher training and technology: Current uses and future trends. In *Handbook of Research on Technologies for Improving the 21st Century Workforce: Tools for Lifelong Learning* (pp. 243-256). IGI Global. <https://www.igi-global.com/chapter/content/70165>
- Gellel, A. (2010). Teachers as key players in values education: Implications for teacher formation. *International research handbook on values education and student wellbeing*, 163-177. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-90-481-8675-4_10
- Häkkinen, P., Järvelä, S., Mäkitalo-Siegl, K., Ahonen, A., Näykki, P., & Valtonen, T. (2017). Preparing teacher-students for twenty-first-century learning practices (PREP 21): a framework for enhancing collaborative problem-solving and strategic learning skills. *Teachers and Teaching*, 23(1), 25-41.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13540602.2016.1203772>
- Hansen, J. J., & Rosenlund, L. T. (2018). Teaching in a networked world-skills, knowledge and beliefs. *Designing for Learning in a Networked World*, 48-63.
- Harahap, A. H. (2023). Attempts to Improve Teacher Professionalism Through Academic Supervision at SDN 95 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 488-495.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33578/jpfkip.v12i2.9675>

- Iroegbu, E. E., & Ogbodo, C. M. (2019). Teacher professionalism and Nigeria's national development. *Journal of Research and Method in Education*, 9(3), 40-44.
- Jasin, M. (2019). Enhancing Teacher Professionalism in Learning Organization Perspective. 3rd International Conference on Education Innovation (ICEI 2019),
- Johnston, J. (2015). Issues of professionalism and teachers: Critical observations from research and the literature. *The Australian Educational Researcher*, 42, 299-317. <https://link.springer.com/article/10.1007/s13384-014-0159-7>
- Kaminskienė, L., Järvelä, S., & Lehtinen, E. (2022). *How does technology challenge teacher education?* (Vol. 19). SpringerOpen.
- Kasemsap, K. (2017). Teacher education and teacher professional development: Current issues and approaches. In *Handbook of research on teacher education and professional development* (pp. 112-137). IGI Global. <https://www.igi-global.com/chapter/teacher-education-and-teacher-professional-development/166749>
- Koch, A. S., & Kush, J. C. (2014). The infusion of technology into teacher education programs. In *Advanced Research in Adult Learning and Professional Development: Tools, Trends, and Methodologies* (pp. 133-181). IGI Global. <https://www.igi-global.com/chapter/the-infusion-of-technology-into-teacher-education-programs/99532>
- Lever-Duffy, J. C., McDonald, J. B., & Mizell, A. P. (2002). *The 21st-Century Classroom: Teaching and Learning with Technology*.
- Matavele, H. J., Roldão, M. d. C., & Costa, N. (2019). The construction of teachers' professionalism in initial teachers' education in mozambique: The views of teacher educators. *Revista Brasileira de Educação*, 24. <https://doi.org/https://doi.org/10.1590/s1413-24782019240036>.
- Munawir, M., Aisyah, A. N., & Rofi'ah, I. (2022). Peningkatan kemampuan guru melalui sertifikasi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 324-329. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.360>
- Nasriyah, N., Pratiwi, N., Ayu, S., & Halim, A. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Digital. Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin,
- Niemi, H., Toom, A., Kallioniemi, A., & Lavonen, J. (2018). *The teacher's role in the changing globalizing world: Resources and challenges related to the professional work of teaching*. Brill.
- Niku, E. M., Maisyaroh, M., & Hadi, S. (2020). *Developing Teacher Professionalism Through Education Supervision*.
- Purwantiningsih, A., & Suharso, P. (2019). Improving Teacher Professionalism Toward Education Quality in Digital Era. *Journal of Physics: Conference Series*,

- Riadi, M. E., Biyanto, B., & Prasetya, B. (2022). The Effectiveness of Teacher Professionalism in Improving the Quality of Education. *KnE Social Sciences*, 517-527. <https://doi.org/https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11253>
- Rosdiana, M., Sumarni, S., Siswanto, B., & Waluyo. (2020). Implementation of 21st Century Learning Through Lesson Study. *Proceedings of the 4th International Conference on Arts Language and Culture (ICALC 2019)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/assehr.k.200323.041>
- Setyosari, P., Purnomo, P., Utami, D. D., Anugerah W, D. O., & Nindigraha, N. (2023). *Model Pembelajaran Kolaborasi Berbasis Inkuiri Terbimbing Berbantuan Peer Scaffolding*. Academia Publication.
- Shankar, S., Gowtham, N., & Surekha, T. (2020). Faculty competency framework: Towards a better learning profession. *Procedia Computer Science*, 172, 357-363. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.055>
- Sockett, H. (1996). Teachers for the 21st Century: Redefining Professionalism. *NASSP Bulletin*, 80, 22 - 29. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/019263659608058004>
- Soim, Dalhari, Suyitno, Akhyak, Suhartono, & Abdurrohman. (2020). Principal Leadership in Improving Teacher Professionalism (A Case Study in Senior High School of Tulungagung, East Java, Indonesia).
- Storey, A., & Hutchinson, S. (2001). The Meaning of teacher professionalism in a quality control era.
- Sulaiman, J., & Ismail, S. N. (2020). Teacher competence and 21st century skills in transformation schools 2025 (TS25). *Universal Journal of Educational Research*, 8(8), 3536-3544. <https://doi.org/https://10.13189/ujer.2020.080829>
- Tanang, H., Djajadi, M., Abu, B. b., & Mokhtar, M. (2014). Challenges for Teachers in Developing Their Teaching Professionalism: a Case Study of Secondary School in Makassar, Indonesia. *Journal of Education and Learning*, 8, 132-143. <https://doi.org/https://doi.org/10.11591/edulearn.v8i2.215>
- Tingen, J., Philbeck, L., & Holcomb, L. B. (2011). Developing Classroom Web Sites for 21st Century Learning. *Kappa Delta Pi Record*, 47, 88 - 90. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00228958.2011.10516569>
- Urbani, J. M., Roshandel, S., Michaels, R., & Truesdell, E. (2017). Developing and Modeling 21st-Century Skills with Preservice Teachers. *Teacher Education Quarterly*, 44, 27-50.
- Vanassche, E. (2022). Four propositions on how to conceptualize, research, and develop teacher educator professionalism. *Frontiers in Education*,
- Yurt, E. (2023). 21st-century skills as predictors of pre-service teachers' professional qualifications: A cross-sectional study. *International Journal of Education in*

Mathematics, Science and Technology, 11(5), 1328-1345.
<https://ijemst.org/index.php/ijemst/article/view/3291>

Zhao, Y. (2018). The changing context of teaching and implications for teacher education. *Peabody Journal of Education*, 93(3), 295-308.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/0161956X.2018.1449896>